

## Penyusunan Instrumen Tes *Footwork* Pada Tenis Meja

*Suhermon<sup>1</sup>, Witarsyah<sup>2</sup>*

**Abstrak** : Jenis penelitian merupakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2019 dengan memberikan angket kepada 2 orang ahli media dan 2 orang ahli materi. Tes pertama *footwork* pada tanggal 9 April 2019 dan tes kedua *footwork* pada tanggal 11 April 2019, tes untuk reliabilitas dari instrumen ini. Tes Kriteria menggunakan hasil penilaian juri berupa matrik penilaian dilakukan pada tanggal 10 April 2019 untuk mencari validitas tes. Penelitian ini melibatkan sampel tes pertama dan kedua berjumlah 24 orang atlet PTM Telkom Padang. Sampel uji coba kelompok kecil 10 orang atlet UKO Tenis Meja UNP dan sampel uji coba kelompok besar 20 orang atlet PTM Telkom Padang. Metode pengumpulan data dengan angket dan tes. Hasil penelitian didapat dari ahli materi 90,62% dan 100% (sangat layak), ahli media 100% dan 74,3% (sangat layak). Validitas 0,95 dan reliabilitas 0,90, menunjukkan valid dan reliabel berdasarkan dari kategori Kirkendall.

**Kata kunci** : Instrumen, Tes, *Footwork*, Tenis Meja

### PENDAHULUAN

” Olahraga merupakan kegiatan fisik dapat membuat tubuh seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani yang akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas. Tenis meja merupakan permainan bola yang sangat cepat sehingga untuk melakukan latihan dan pertandingan dalam permainan tenis meja sebaiknya kita mengetahui hal-hal yang dipunyai oleh cabang olahraga tenis meja dan faktor-faktor penentu keberhasilannya. Menurut pendapat dari Carrasco dalam Danang Dwi Purwanto (2017) tenis meja “Merupakan sebuah permainan yang sederhana dengan memukul bola setelah memantul ke meja, gerakan yang dilakukannya adalah konsisten memukul, mengarahkan dan menempatkan bola ke meja lawan yang diharapkan lawan tidak dapat mengembalikan bola”.

Sehubungan dengan hal itu diperlukan keterampilan dasar yang baik dan benar selain didukung pula oleh faktor-faktor lainnya. Menurut Damiri (1991) teknik dasar keterampilan permainan tenis meja antara lain: “(1) Pegangan (*Grip*), (2) Sikap atau posisi bermain (*Stance*), (3) Jenis-jenis pukulan (*Stroke*), (4) Kerja kaki (*Footwork*)”. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal didalam latihan diperlukan bimbingan pelatih. Satu unsur yang menentukan keberhasilan seorang pemain tenis meja adalah pergerakan

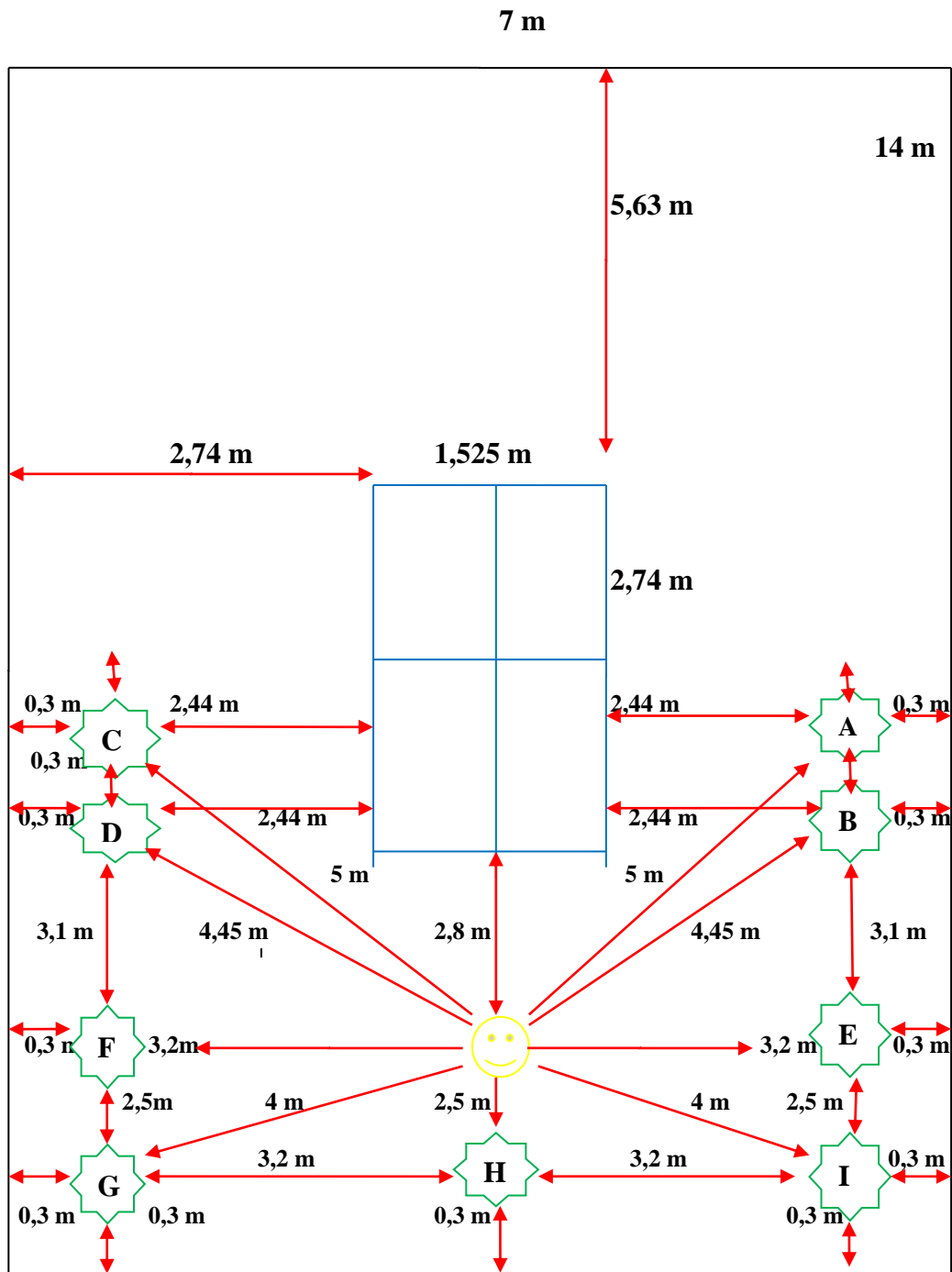
langkah kaki dalam mengejar bola (*footwork*) untuk melancarkan serangan. Menurut Kertamanah (2003) “*Footwork* adalah kemampuan menggerakkan langkah kaki untuk memukul serta melancarkan teknik kemahiran seseorang pada batas semaksimal”. Kemampuan *footwork* mempunyai peranan penting dalam pembelajaran bagi para pemain tenis meja. *Footwork* salah satu teknik dalam tenis meja dan alat ukur ataupun instrumen *footwork* tenis meja belum ada sampai saat ini, oleh karena itu penulis mempunyai ide ingin membuat instrumen *footwork* dalam tenis meja ini.

Gerakan langkah kaki dalam Ketamanah (2015) “Latihan gerak langkah kaki (*footwork*) harus diberikan kepada pemain secara perseorangan. Misalnya, dilakukan dengan menggunakan bola banyak, siswa cepat dan kuat pada bagian backhand tetapi lamban dan lemah pada bagian *forehand*, harus diberi umpan berupa pukulan-pukulan yang diarahkan ke bagian *forehand*-nya sehingga dapat mempertajam daya refleksnya, melatih kemampuan membaca sifat-sifat bola, mempercepat ayunan lengan serta gerak langkah kaki guna melancarkan serangan *forehand*”. Dengan adanya instrumen *footwork* dalam tenis meja ini para pelatih dan atlet lebih mudah melihat sejauh mana kemampuan *footwork* atletnya dalam tenis meja.

Kondisi demikian saat penulis melakukan observasi dan mewawancarai pelatih Unit Kegiatan Olahraga (UKO) Tenis Meja UNP bahwasanya permasalahan yang terjadi saat atlet bertanding pukulan bola yang dilakukan kurang tepat karena posisi tubuh yang tidak benar dan pelatih tidak mempunyai alat ukur *footwork* yang dipakai untuk melihat sejauh mana kemampuan *footwork* atlet masing masing. Maka dari itu diperlukan solusi bagaimana membuat instrumen *footwork* dalam tenis meja. Selain itu rumusan masalah dalam penelitian ini (1) apakah instrumen tes ini valid, (2) apakah instrumen tes ini reliabel.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode ini menurut Sugiyono (2008) adalah “Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dimasyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut”.



Gambar 1. Desain Instrumen Tes *Footwork* Pada Tenis Meja

Populasi dalam penelitian ini atlet PTM Telkom Padang yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 26 orang laki-laki dan 4 orang perempuan dan sampel pada tes *retest* ini berjumlah 24 orang laki-laki, yang dilakukan untuk tes *footwork* pertama dan tes *footwork* kedua. Tes pertama dilakukan pada tanggal 9 April 2019 dan tes kedua dilakukan pada tanggal 11 April 2019. Untuk uji coba kelompok kecil dilakukan di UKO

(Unit Kegiatan Olahraga) Tenis Meja UNP pada tanggal 18 April 2019 yang bertempat di GOR UNP dengan jumlah sampel 10 orang. Untuk uji coba kelompok besar dilakukan di PTM Telkom Padang pada tanggal 23 April 2019 yang bertempat di Gedung Telkom Padang Lantai 3 dengan jumlah sampel 20 orang. Teknik penentuan sampel uji coba dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Purposive Sampling*. Menurut Arikunto (2014) “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes pengukuran. Angket diberikan kepada ahli materi dan ahli media untuk divalidasi apakah instrumen tes *footwork* pada tenis meja ini secara isi layak atau tidaknya. Sedangkan tes dilakukan untuk pengumpulan data memperoleh apakah instrumen tes *footwork* pada tenis meja ini valid dan reliabel. Untuk mendapatkan reliabilitas tes dengan cara mengkorelasikan hasil tes *footwork* pertama dengan hasil tes *footwork* kedua, dan untuk mencari validitas instrumen ini dengan cara mengkorelasikan hasil tes *footwork* pertama dengan hasil tes kriteria. Tes kriteria yang dimaksud disini adalah tes menggunakan penilaian *Judges* kelapangan dengan menggunakan matrik penilaian *footwork*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Ismaryati (2008) dan rumus kelayakan dari Arikunto dalam Erliyanto Dwi Nugroho (2014):

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Rumus :  $\frac{SH}{SK}$

Keterangan:

SH: Skor Hitung

SK: Skor Kriteria

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Validasi Ahli

Pada validasi pada ahli materi yang pertama persentase yang didapatkan sebesar 90,62 % dari skor maksimal. Dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi ini instrumen tes *footwork* pada tenis meja secara validasi isi mendapatkan kategori “Sangat Layak. Pada validasi pada ahli materi yang kedua persentase yang didapatkan sebesar 100,00 %

dari skor maksimal. Dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi ini instrumen tes *footwork* pada tenis meja secara validasi isi mendapatkan kategori “Sangat Layak”.

Pada validasi pada ahli media yang pertama persentase yang didapatkan sebesar 100 % dari skor maksimal. Dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media ini instrumen tes *footwork* pada tenis meja secara validasi isi mendapatkan kategori “Sangat Layak”. Pada validasi pada ahli media yang pertama persentase yang didapatkan sebesar 74,3 % dari skor maksimal. Dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media ini instrumen tes *footwork* pada tenis meja secara validasi isi mendapatkan kategori “Layak”.

### **Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes *Footwork***

Validasi tes pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara tes *footwork* pertama dengan tes kriteria. Berdasarkan data yang didapat, maka validitas pada instrumen tes *footwork* ini sebesar 0,95. Maka instrumen tes *footwork* pada tenis meja ini dinyatakan valid berdasarkan interval koefisien validitas Kirkendall yang menyatakan 0,95 termasuk ke kategori “ Sangat Tinggi”. Reliabilitas tes pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan hasil tes *footwork* pertama dan hasil tes *footwork* kedua. Berdasarkan dari hasil data diatas maka dapat reliabilitas pada tes ini sebesar 0,90. Jadi instrumen tes *footwork* pada tenis meja ini reliabel berdasarkan interval koefisien Kirkendall 0,90 termasuk ke kategori “ Sangat Tinggi”.

Hasil dari penelitian “ Penyusunan Instrumen Tes *Footwork* Pada Tenis Meja” dikategori kan valid dan reliabel sebagai alat ukur tes *footwork* pada tenis meja. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang mempunyai validitas tes sebesar 0,95 dan reliabilitas tes sebesar 0,90, bahwa instrumen tes *footwork* pada tenis meja ini valid dan reliabel berdasarkan koefisien dari Kirkendall. Sedangkan dalam validitas isi, pada ahli materi pertama 90,62 % dan ahli materi kedua 100% hal ini menunjukkan bahwa secara isi menurut ahli materi instrumen tes ini “Sangat Layak”. Pada ahli media pertama 100% dan ahli media kedua 74,3 % hal ini menunjukkan bahwa secara isi menurut ahli media instrumen tes ini “Sangat Layak”.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan terdahulu, maka dapat di kemukakan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh latihan kelincahan yang signifikan terhadap keterampilan *dribbling* bolabasket tim bolabasket putra SMA N 1

Bungo, dimana dapat diperoleh  $t_{hit} = 11,69 > t_{tab} = 1,729$ . hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi para pelatih bolabasket untuk memilih latihan kelincahan dalam program latihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan *dribbling* pada cabang olahraga bolabasket.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Damiri, Akhmad dan Nurlan Kusnaedi. 1991. *Olahraga Pilihan Tennis Meja*.
- Danang Dwi Purwanto, Suharjana Suharjana. 2017. Pengembangan model pembelajaran pengenalan teknik dasar tenis meja untuk siswa SD kelas atas. *Jurnal keolahragaan*, Volume 5 Nomor 2, hal. 133-141.
- Dwi Nugroho, Erfiyanto. 2016. *Pengembangan Alat Pelontar Bola Multifungsi Tennis Meja*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ismaryati. 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jawa Tengah: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Kertanamah, Alex. 2003. *Teknik dan Taktik Dasar Permainan Tennis Meja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kertamanah, Alex. 2015. *Teknik dan Taktik Permainan Tennis Meja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta